

## ANALISIS KONTEN VISUAL DALAM BUKU ILUSTRASI *ROMANTIC UNIVERSE*

Aulida Diesma Nur Afidah<sup>1</sup>, Asidigisianti Surya Patria<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: aulida.18119@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Desain Grafis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: asidigisiantipatria@unesa.ac.id

### Abstrak

Fenomena K-Pop sedang populer akhir-akhir ini. Selain musik, Fenomena K-pop juga mempengaruhi budaya *fanart*. Salah satu ilustrator Indonesia bahkan membuat satu buku ilustrasi yang terinspirasi oleh *boygroup* EXO, buku tersebut berjudul "*Romantic Universe*" karya Dinan Hadyan. Buku ini berisi tentang interpretasi dari lagu EXO yang diubah menjadi suatu puisi berbahasa Inggris dan memuat ilustrasi yang juga dibuat oleh pengarang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan isi buku ilustrasi *Romantic Universe* dengan menggunakan analisis konten isi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diperoleh dari analisis konten visual dari buku *Romantic Universe*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pengarang buku juga observasi mengenai buku tersebut dan untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten dengan menghitung jenis pengambilan gambar untuk dianalisis. Hasil penelitian adalah analisis mengenai ilustrasi yang ditinjau dari jenis pengambilan gambarnya. Dalam buku *romantic universe* ditemukan 7 jenis pengambilan gambar yang mempunyai makna yang berbeda tergantung dengan lagu yang digunakan sebagai dasar mengilustrasikan gambar.

**Keywords:** Buku Ilustrasi, Fanart, Analisis Konten Visual, Romantic Universe, Budaya Fandom

### Abstract

*The K-Pop phenomenon has become popular again in recent years. Besides music, the K-pop phenomenon also affects fanart culture. One of the Indonesian illustrators even made an illustration book inspired by the boy group EXO, the book entitled "Romantic Universe" by Dinan Hadyan. This book contains an interpretation of EXO's song which is converted into an English poem and includes illustrations that the author also makes. The purpose of this study is to describe the contents of the Romantic Universe illustration book using content analysis. This study uses a qualitative descriptive method obtained from the analysis of the visual content of the book Romantic Universe. The data collection technique used is interviews with the author of the book as well as observations about the book and data analysis techniques using content analysis techniques by calculating the type of shooting to be analyzed. The result of the research is an analysis of the illustration in terms of the type of picture taken. The Romantic Universe book found 7 types of shooting that have different meanings depending on the song used as the basis for illustrating the picture.*

**Keywords:** Illustration Book, Fanart, Visual Content Analysis, Romantic Universe, Fandom Culture

### PENDAHULUAN

Fenomena gelombang *Hallyu* (한류) atau *Korean Wave*, merupakan fenomena populernya budaya asal Korea Selatan mulai dari K-Pop, drama Korea, film, musik, teater musikal, tarian

dan balet kontemporer, seni kontemporer, literatur kontemporer dan kuliner Korea (Korea.net, 2020). Dampak dari Gelombang *Hallyu* memunculkan banyak budaya baru diantara anak muda, salah satunya adalah menjadi penggemar K-Pop.

*Fangirl* dan *Fanboy* merupakan julukan bagi penggemar yang mendukung idola mereka. Hal-hal yang dilakukan oleh penggemar adalah melakukan *streaming* musik, *voting* di acara penghargaan, dan melakukan apapun untuk mendukung idola mereka. Salah satu dukungan mereka adalah *fanart*, *fanart* merupakan hasil karya *fans* seperti foto idol yang diedit, atau gambar komik/versi kartun dari si idol (Hazrierin, 2012).

Pada tahun 2018, salah satu ilustrator Indonesia sekaligus *fanartist*, Dinan Hadyan, menerbitkan sebuah buku ilustrasi yang bercerita tentang salah satu *boygroup* asal Korea Selatan, EXO. Dinan Hadyan merupakan penggemar EXO yang aktif membuat *fanart* pada akun instagramnya @abusedmember, Dinan juga merupakan *fanartist* yang populer di kalangan penggemar EXO dengan total jumlah 43,5 ribu pengikut di *Instagram*.

Buku ini berhasil terjual di kalangan penggemar EXO Indonesia maupun internasional, cetakan pertamanya terbit pada maret 2018 melalui penerbit Bukune dan memasuki tahun ketiga penerbitan, pada februari 2021 buku *Romantic Universe* dicetak ulang. Berdasarkan data penulis untuk setiap cetaknya, buku ini terjual lebih dari 1000 eksemplar. Dan untuk penjualan ke luar negeri sendiri *Romantic Universe* telah terjual ke beberapa negara, antara lain Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Kamboja, Vietnam, Amerika Serikat, Meksiko, Brazil, Peru, Kolombia, Kanada, Australia, Inggris, Jerman, Perancis, Italia, Spanyol, Denmark, Swedia, Russia serta Korea Selatan. Menurut ulasan dalam *website Goodreads*, buku *Romantic Universe* mendapatkan nilai 4.50 dari 5.00. Respon pembaca rata-rata mengatakan bahwa buku ini indah dan menyentuh hati. Beberapa pembaca juga berkomentar walaupun bukan seorang penggemar EXO mereka tetap dapat menikmati isi buku ini.

Berdasarkan antusiasme pembaca dan penggemar EXO buku ini memiliki daya tarik dari segi konten baik verbal maupun visual. Konten visual yang terdapat dalam buku *Romantic Universe* bisa dikaji berdasarkan analisis konten, seperti yang dilakukan oleh Wirza dan Noorman (2020). Keduanya menganalisis konten yang dimiliki buku teks Sekolah Menengah Indonesia

berjudul *When English Rings a Bell* untuk kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti menganalisis data penelitian yang berhubungan dengan isu gender yang digunakan dalam buku, penelitian ini dilakukan dengan metode analisis konten. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks *When English Rings a Bell* mengandung ketidakseimbangan dalam representasi gender.

Muthmainah dan Wulan (2016) meneliti komik Kecil-Kecil Punya Karya. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan tahapan memilih kategori yang akan dianalisis, mengecek validitas kategori-kategori yang dianalisis, menganalisis data, memasukkan data dalam lembar *coding*, mendeskripsikan data temuan dan terakhir menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religus dapat ditemukan dalam komik Kecil-Kecil Punya Karya. Komik tersebut merupakan salah satu karya sastra anak Indonesia yang memiliki unsur intrinsik lengkap.

Dari kedua penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, semua penelitian sama-sama menggunakan teknik analisis konten, meskipun demikian teori yang digunakan berbeda. Penelitian ini akan memfokuskan pada pencarian makna melalui teori pengambilan gambar (*angle*) dan juga persepsi warna.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengambilan gambar (*angle*) mempengaruhi makna dari gambar ilustrasi pada buku *Romantic Universe*. tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konten visual buku *Romantic Universe* dengan mengolongkan gambar ilustrasi yang ada dalam buku tersebut berdasarkan jenis pengambilan gambarnya. Sehingga dapat diketahui bagaimana buku ini dapat mendeskripsikan lirik lagu menjadi ilustrasi yang dapat dipahami oleh pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menjabarkan hasil dari analisis. Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai kondisi lapangan (Sarwono, 2007). Penelitian ini didukung oleh data kuantitatif yang diperoleh dari analisa konten

dalam buku, data ini hanya bersifat sebagai penunjang, penelitian tetap menggunakan metode kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara terstruktur dengan narasumber yaitu Dinan Hadyan (Abusedmember) yang merupakan pengarang sekaligus ilustrator buku *Romantic Universe*. Wawancara dilakukan melalui media elektronik berupa *Direct Message* media sosial *Twitter* dengan membahas jumlah pembelian buku dan strategi visual yang digunakan pada buku *Romantic Universe*.

Observasi dilakukan dengan membaca dan memahami buku *Romantic Universe*. Selain itu observasi dilakukan dengan menghubungkan isi buku *Romantic Universe* dengan lagu, video musik dan penampilan panggung yang terkait dalam tema pada tiap babnya.

Pada analisis konten, peneliti akan menganalisis dengan cara menghitung frekuensi kemunculan unsur-unsur visual (konten) pada imaji, sehingga ciri khas visualisasi dapat diketahui. Analisis konten terfokus pada asas komposisi dalam situs gambar yang diteliti, maka sangat sedikit menyinggung perihal pembuat gambar dan khalayak sarannya. Metode analisis konten didasari pada penghitungan frekuensi tertentu yang terdapat dalam sampel gambar yang jelas, kemudian menganalisis hasil perhitungan (Rose, 2001).

Proses penghitungan secara manual dengan memisahkan tiap ilustrasi yang ada dalam buku *Romantic Universe* berdasarkan jenis pengambilan gambarnya. proses dari analisis konten dijabarkan melalui diagram alur dibawah ini:

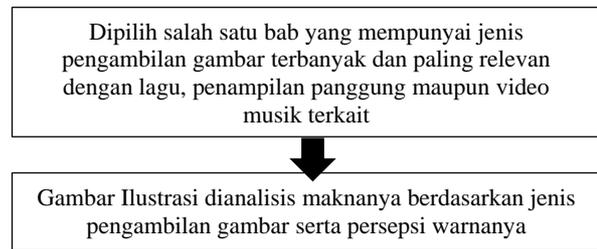
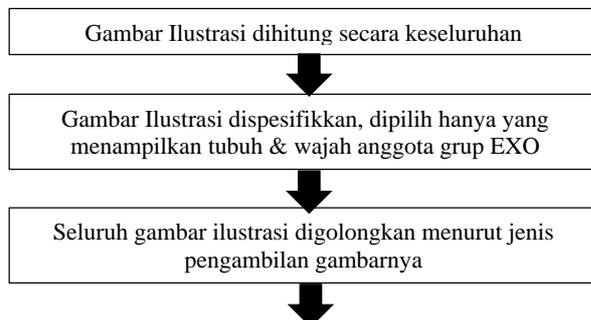


Diagram 1. Alur Analisis Konten

## KERANGKA TEORETIK

### Ilustrasi dan Buku

Ilustrasi berasal dari kata latin *illustrate* yang berarti menerangi atau memurnikan, dengan demikian yang dimaksud dengan ilustrasi adalah citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Ilustrasi biasanya menggunakan teknik gambar, lukisan, fotografi maupun teknik seni rupa lainnya untuk menjelaskan informasi dengan memberi representasi secara visual (Putra, 2021).

Putra (2021) menyimpulkan bahwa ilustrasi mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Komunikasi, ilustrasi adalah gambar yang mengomunikasikan suatu konsep atau pesan. Ilustrasi juga dapat berupa opini atau komentar terhadap suatu permasalahan.
2. Hubungan antara kata dan gambar, ilustrasi awalnya berfungsi sebagai pelengkap teks. Interaksi antar teks dan gambar menciptakan harmoni.
3. Faktor penggugah, komunikasi visual bertujuan membuat kita merasakan sesuatu, membangkitkan emosi, atau menghadirkan drama. Faktor ini yang membuat orang merasa ada ketertarikan dengan ilustrasi, dan hal inilah yang menentukan keberhasilan suatu ilustrasi.

Teknik ilustrasi bisa digolongkan menjadi dua yaitu teknik basah dan teknik kering. Yang dimaksud sebagai teknik disini adalah media pembuatan ilustrasi itu sendiri. Teknik basah merupakan teknik yang memerlukan media basah seperti air atau minyak untuk pengaplikasiannya. Alat dan bahan yang diperlukan untuk teknik basah adalah cat air, tinta bak, cat akrilik, cat poster, serta cat minyak. Untuk teknik kering adalah teknik yang tidak memerlukan air dalam pengaplikasiannya, alat dan bahan yang digunakan biasanya, pensil, arang, crayon, kapur dan lain sebagainya (Utari, 2019).

Menurut Setiawan dkk (2007) Gambar ilustrasi adalah gambar yang disajikan bersama teks, sebagai bagian dari atau pendamping untuk teks, baik untuk menambah daya tarik teks maupun untuk memperjelas maksud teks. Ilustrasi pada dasarnya turut menafsirkan teks, atau sekurang-kurangnya berupaya memperhidup teks melalui citra visual.

Menurut Putri (2021), jenis-jenis gambar ilustrasi yang dapat ditemukan dalam buku:

- a. Gambar Ilustrasi Kartun, merupakan jenis ilustrasi yang digambarkan dalam bentuk yang lucu dan menghibur.
- b. Gambar Ilustrasi Karikatur, berasal dari kata serapan *caricare* yang merupakan bahasa Italia, karikatur memiliki pengerian sebagai sebuah penggambaran akan suatu hal yang bersifat pasti, namun dibuat dengan menonjolkan kelebihan dari suatu objek.
- c. Gambar Ilustrasi Komik, Komik merupakan media yang mengkombinasikan antara gambar dan teks yang bila digabungkan akan membentuk sebuah cerita bergambar.
- d. Gambar Ilustrasi Karya Sastra, jenis ilustrasi ini digunakan sebagai pelengkap yang dapat mempertegas makna dari suatu karya sastra. Fungsi lain dari ilustrasi ini adalah membuat orang tertarik untuk membaca karya sastra.
- e. Gambar Ilustrasi *Vignette*, merupakan media gambar yang disisipkan sebagai pengisi ruang kosong dalam kertas yang berisi sebuah narasi sehingga tampak lebih bermakna.

### Angle dan Perspektif Gambar

Menurut Bonafix (2011) posisi kamera yang mengarah pada objek tertentu berpengaruh terhadap makna dan pesan yang akan disampaikan. Pada prinsipnya teknik pengambilan gambar meliputi sudut pengambilan, ukuran *shot*, gerakan objek dan gerakan kamera. Teknik pengambilan gambar antara lain:

- a. *Long Shot*, Pengambilan gambar jarak jauh dimana latar belakang lebih terlihat daripada objek. Pengambilan gambar jenis ini akan memberikan informasi mengenai suasana dan situasi suatu adegan. Pengambilan gambar jenis ini dapat menjelaskan semua elemen dalam adegan tersebut sehingga audiens bisa mengetahui apa yang terjadi.

- b. *Full Shot*, jenis pengambilan gambar ini menampilkan seluruh badan dari ujung kepala hingga ujung kaki. Tujuannya untuk memperlihatkan objek dengan lingkungan sekitarnya.
- c. *Medium Shot*, dalam pengambilan gambar jenis ini objek ditampilkan dari ujung kepala hingga lutut. Fungsi dari pengambilan gambar ini adalah menampilkan objek secara jelas. Dominasi antara objek dan *background* cenderung netral.
- d. *Mid Shot*, hampir sama dengan *medium shot*, *mid shot* mengambil gambar dari ujung kepala hingga pinggang atau setengah dari badan.
- e. *Medium Close Up*, memperlihatkan objek dari ujung kepala hingga ke dada. Kesan yang ditimbulkan dari pengambilan gambar ini adalah lebih fokus terhadap objek dan menegaskan objek tersebut.
- f. *Close Up*, untuk pengambilan gambar jenis ini diambil dari ujung kepala hingga leher bagian bawah. Jenis pengambilan gambar ini lebih menonjolkan ekspresi sebuah objek secara jelas.
- g. *Extreme Close Up*, lebih dari pengambilan gambar jenis *close up*, *extreme close up* sangat dekat sekali dengan objek, biasanya menampilkan bagian tubuh tertentu untuk ditampilkan secara mendetail. Jenis pengambilan gambar ini mengisi seluruh *frame* dan detailnya terlihat sangat jelas.

Hal ini juga berlaku pada gambar ilustrasi. Terdapat perspektif dimana kita mempelajari tentang bagaimana menggambar objek sesuai dengan bagaimana cara kita memandangnya. Gambar perspektif merupakan suatu ilmu, yaitu sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana sebuah objek dipandang. Perspektif biasa juga disebut sebagai ilmu melihat. Dikatakan ilmu melihat karena satu-satunya ilmu yang dapat memberi petunjuk bagaimana membuat gambar pada bidang datar, sehingga kesan yang diperoleh pada waktu melihat gambar sama dengan kesan yang diperoleh pada waktu melihat bendanya (Rapi, 2016:1).

Menurut Karwandi dkk (2015) komposisi adalah cara mengatur menyusun bagian-bagian objek, agar objek lebih menarik dan mudah dimengerti maksudnya. Misalnya aspek warna, bentuk, ruang bebas, tekstur dan motif.

Pengambilan gambar objek hendaknya memperhatikan komposisi. Pengambilan dari jarak jauh berfungsi untuk menunjukkan letak objek berada beserta lingkungan sekitar. Sementara pengambilan jarak dekat untuk memperlihatkan fokus gambar pada objek.

### Persepsi Warna

Menurut Monica dan Luzar (2011) warna dapat didefinisikan sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara subjektif/psikologis dari pengalaman indera pengelihatan. Warna menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena warna membangkitkan perasaan yang spontan kepada orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sebuah warna memang tidak akan sama antara satu sama lain dikarenakan pengaruh budaya dan pengalaman tertentu.

Purbasari dan Jakti (2014) berpendapat bahwa warna merupakan metode penyampaian pesan dan makna paling cepat dalam kategori komunikasi *non-verbal*. Sebagian besar reaksi manusia terhadap warna terjadi tanpa sadar dan pada umumnya konsumen tidak menyadari efek yang terjadi dari warna. Warna menstimulir dan menyatukan semua indera manusia, memberikan konsep-konsep abstrak dan pemikiran, mengungkapkan fantasi-fantasi yang diharapkan, sehingga mengingatkan kembali pada waktu dan tempat lain, dan menghasilkan serta merespon rasa keindahan atau emosional.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ilustrasi berjudul *Romantic Universe* memuat sebanyak 184 halaman yang terdiri dari 18 bab yang dibagi lagi menjadi 2 bab tiap memberinya. Buku ini ditulis dalam bahasa Inggris yang berkonsep menginterpretasikan lirik lagu *boygroup* EXO. 18 lagu yang diangkat adalah *What Is love, XOXO, Angel, Sing For You, My Answer, Sweet Lies, Black Pearl, Don't Go, Moonlight, Thunder, What If, Baby Don't Cry, Stronger, Peterpan, Lucky, Walk On Memories, 3.6.5*, dan terakhir *Love Me Right*. Buku ini berisi ilustrasi *fanart* karya Dinan Hadyan. Dinan menggambarkan bagaimana dia memahami tiap lagu yang dinyanyikan oleh EXO. Lagu-lagu yang diinterpretasikan oleh Dinan merupakan lagu yang mempunyai tema yang membahas perasaan cinta dan memasukkan berbagai sudut pandang dari

cinta itu sendiri, seperti jatuh cinta, *euphoria* dari cinta hingga ketika cinta itu menyakiti. Lagu ini dikurasi langsung oleh Dinan Hadyan berdasarkan temanya.

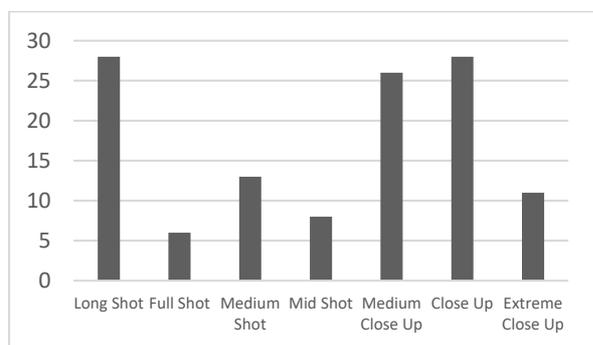
Buku ini juga dijual dengan *merchandise* seperti, *photocard, poca case, postcard, canvas pouch, enamel pin, deco sticker*, dan *bookmark*. *Merchandise* ini dijual secara paket dengan buku *Romantic Universe*. Harga bukunya sendiri dijual seharga Rp 132.000,00 untuk penjualan di Indonesia dan USD \$20 untuk penjualan internasional. Untuk paket buku + *merchandise* dijual dengan berbagai macam harga sesuai dengan paket yang dipilih, mulai dari Rp 132.000,00 hingga Rp 220.000,00.

Buku *Romantic Universe* terdiri dari 184 halaman yang hampir seluruh halamannya dilengkapi dengan ilustrasi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penghitungan gambar, didapat total 168 gambar ilustrasi yang masuk pada halaman isi yang dihitung mulai dari awal bab 1 hingga bab terakhir, bab 18. Hal ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Jumlah total gambar berdasarkan bab dan pembagian bab berdasarkan anggota

Nama Anggota	Bab	Jumlah Gambar per-bab	Total Gambar per-anggota
Kai	I (1)	9	17
	IX (9)	8	
Suho	II (2)	6	17
	VII (7)	11	
Sehun	III (3)	5	12
	VI (6)	7	
Chanyeol	IV (4)	9	17
	XVII (17)	8	
Xiumin	V (5)	7	22
	XIV (14)	15	
D.O.	VIII (8)	9	25
	XVI (16)	16	
Chen	X (10)	10	21
	XV (15)	11	
Baekhyun	XI (11)	5	13
	XVIII (18)	8	
Lay	XII (12)	8	24
	XIII (13)	16	
Total gambar		168	168

Untuk memudahkan analisis konten, data gambar dikerucutkan dari 168 gambar menjadi 120 gambar ilustrasi yang hanya menampilkan tokoh utama dari buku ilustrasi ini. Tokoh utama yang dimaksud adalah anggota *boygroup* EXO yang memiliki total 9 anggota dengan pembagian setiap anggotanya memiliki 2 bab yang menampilkan wajah maupun tubuh mereka. Penulis juga mengelompokkan data berdasarkan pengambilan gambar atau *angle* dari gambar ilustrasi. 7 jenis *angle* ada dalam buku *Romantic Universe* dikategorikan lagi menjadi *long shot*, *full shot*, *medium shot*, *mid shot*, *medium close up*, *close up* dan *extreme close up*. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:



**Diagram 2.** Jumlah berdasarkan jenis pengambilan gambar

Setelah mengategorikan semua ilustrasi dalam buku ilustrasi *Romantic Universe*, dapat dilihat bahwa jenis pengambilan gambar (*angle*) terbanyak terdapat pada jenis *long shot* dan *close up* yang sama-sama memiliki jumlah 28 gambar ilustrasi, diikuti oleh *medium close up* sebanyak 26 gambar, *medium shot* sebanyak 13 gambar, *extreme close up* sebanyak 11 gambar, *mid shot* sebanyak 8 gambar dan yang paling sedikit adalah *full shot* sebanyak 6 gambar.

Ilustrator menggunakan teknik melukis menggunakan cat air atau *watercolor*, yang mengombinasikan berbagai macam teknik, antara lain *flat wash*, *graded wash*, *varigated wash*, *wet on wet*, *wet on dry*, *glazing* dan lain sebagainya.

### Long Shot

Pengambilan *long shot* paling banyak terdapat pada 2 bab, yakni pada bab IV Chanyeol, yang menginterpretasikan lagu *Sing For You*, dan bab XVI : D.O. yang menginterpretasikan lagu *Walk On Memories*. Masing-masing bab memiliki

total 4 gambar ilustrasi dengan teknik pengambilan gambar *long shot*.



**Gambar 1.** Angle *long shot* dalam bab XVI (Sumber: Hadyan, 2018).

Gambar diatas merupakan gambar yang termasuk dalam pengambilan gambar *long shot* pada bab XVI, menginterpretasikan lagu *Walk On Memories*. Gambar pertama terlihat kaki yang sedang melangkah di dalam hutan, dengan suasana *background* yang dipenuhi rerumputan dan pepohonan. Disini gambar terlihat lebih detail karena jaraknya lebih dekat, walau begitu suasana disekitar ditampilkan dengan jelas. Gambar selanjutnya merupakan 3 gambar berurutan yang dipisahkan oleh panel, persamaan dari ketiga gambar tersebut adalah semuanya diperlihatkan sangat jauh hingga tokoh utama hanya terlihat seperti bayangan. Gambar kedua menampilkan tokoh utama yang masih ada didalam hutan dimana sekelilingnya masih terlihat pepohonan samar. Pada gambar ketiga tokoh utama berjalan menjauh dari hutan dan tiba di lapangan luas. Gambar keempat tokoh utama telah berdiri di lapangan luas dengan bintang-bintang diatasnya. Gambar-gambar ini memberikan kesan sebuah perjalanan dimana kenangan itu terjadi.

Lagu *Walk On Memories* menceritakan tentang suatu kenangan yang tak dapat dilupakan oleh sepasang kekasih yang berjalan bersama-sama di waktu fajar. Hal ini diperkuat dengan sepenggal lirik yang bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti “kita menyusuri jalan yang menyenangkan ini bersama, tertutup

sinar putih bintang-bintang, sebelum malam terlihat jelas, di matamu yang perlahan terbuka”.

Keempat gambar menggunakan warna yang hampir sama, yang didominasi warna merah muda dan biru. Warna merah muda diartikan sebagai warna yang mengingatkan pada kasih sayang atau cinta, hal ini menggambarkan kenangan kebersamaan yang ada dalam memori pasangan tokoh utama. Warna merah muda mendominasi saat tokoh utama berjalan dalam hutan, disini menggambarkan tokoh utama berjalan diantara kenangan-kenangannya yang digambarkan sebagai pohon yang mengelilinginya. Adapun warna biru dilambangkan sebagai rasa penyesalan dan kesedihan. Dalam lagu *Walk On Memories* tokoh utama ingin kembali ke masa-masa kebersamaannya dengan pasangan. Biru juga merupakan warna langit, yang mana dijelaskan pada lagu, bahwa tokoh utama berjalan dibawah langit yang berhiaskan bintang-bintang.

### Full Shot

Jenis pengambilan gambar *full shot* sebenarnya tidak terlalu banyak muncul dalam buku *Romantic Universe*, pengambilan gambar ini menempati urutan terakhir yang mana hanya muncul sebanyak 6 kali, masing-masing muncul hanya sekali dalam 6 bab diantaranya Bab III yang merepresentasikan lagu *Angel*, bab IV yang merepresentasikan lagu *Sing For You*, bab VI yang merepresentasikan lagu *Sweet Lies*, bab XIV yang merepresentasikan lagu *Peterpan*, bab XVI yang merepresentasikan lagu *Walk On Memories* dan terakhir pada bab XVII yang merepresentasikan lagu 3.6.5. Penulis memutuskan untuk menggunakan salah satu diantaranya yaitu pada bab VI : Sehun yang menginterpretasikan lagu *Sweet Lies*.



**Gambar 2.** Angle *full shot* dalam bab VI (Sumber: Hadyan, 2018).

Dalam gambar tersebut tampak dari ujung kepala hingga ujung kaki sang tokoh utama dan suasana sekitar tokoh utama sedang berada dalam sebuah toko atau minimarket. Tokoh utama terlihat misterius dengan balutan pakaian serba hitam dan juga menggunakan topi. Tokoh utama terlihat berdiri agak menunduk. Ilustrasi ini muncul pada awal bab sebagai ilustrasi pembuka yang menggambarkan suasana dan karakter utama yang misterius dikarenakan pada bab ini menceritakan tentang *Sweet Lies* atau bisa didefinisikan dengan kebohongan manis. Dalam lagu *Sweet Lies* terdapat sepenggal lirik yang berarti “Ini hanyalah cara yang kita bisa, tidak peduli apa yang aku lakukan, jadi sekali lagi aku akan melakukannya karena aku tidak punya pilihan, jadi aku mengatakan padanya *sweet lies, sweet lies, sweet lies*”. Sepanjang bab VI dipenuhi dengan kesan misterius dan didominasi dengan warna-warna gelap untuk menunjukkan sisi buruk dari kebohongan.

Tokoh utama digambarkan memakai pakaian serba hitam, warna hitam sendiri diartikan sebagai kegelapan dan misterius. Warna *background* sendiri masih didominasi warna ungu dan hijau agak gelap. Terlihat cahaya masuk dari arah kiri di belakang rak, sehingga rak pada bagian belakang tokoh utama terlihat lebih terang karena memantulkan cahaya yang masuk dari luar.

### Medium Shot

*Medium Shot* muncul sebanyak 13 gambar dalam buku *Romantic Universe*. Terdapat 4 bab yang paling banyak menampilkan pengambilan gambar secara *medium shot* yaitu bab I yang

merepresentasikan lagu *What Is Love*, bab VIII yang merepresentasikan lagu *Don't Go*, bab XI yang merepresentasikan lagu *Moonlight*, dan terakhir bab XVI yang merepresentasikan lagu *Walk On Memories*. Masing-masing jumlah pengambilan gambar jenis *medium shot* dari bab yang telah disebutkan sebanyak 2 gambar.



**Gambar 3.** Angle *medium shot* dalam bab I (Sumber: Hadyan, 2018)

Gambar diatas merupakan gambar yang diambil dari Bab I : Kai yang merepresentasikan lagu *What Is Love*. Seperti yang dapat dilihat kedua gambar tersebut menampilkan secara jelas gestur dan ekspresi tokoh utama, selain itu pada gambar pertama suasana yang mengelilingi tokoh utama pun masih terlihat jelas. Pada gambar pertama tokoh utama sedang memperhatikan orang-orang disekelilingnya, tokoh utama digambarkan dalam sebuah kerumunan ramai di tengah kota. Gambar kedua terletak pada akhir bab yang merupakan penutup, disana tokoh utama seakan-akan mengajak para pembaca untuk bergandengan tangan dan berjalan bersamanya.

Terlihat latar tempat ilustrasi diatas adalah area luar ruangan dimana terdapat banyak kerumunan orang, pohon dan bangunan. Arah cahaya matahari terpancar dari arah atas bagian kanan dikarenakan pundak tokoh utama bagian kanan terlihat lebih terang daripada sisi bagian

kiri. Ilustrasi didominasi warna biru dimana disini biru dilambangkan sebagai rasa percaya dan ketenangan.

Lagu *What Is Love* bercerita tentang seseorang yang sedang jatuh cinta namun tidak dapat mendeskripsikan perasaannya. Saat bersama pasangan dia merasa waktu seperti berjalan lambat sehingga dia mempertanyakan apa itu arti cinta. Dalam bab ini suasana digambarkan dengan baik dimana orang-orang berjalan disekitar tokoh utama namun sang tokoh utama digambarkan asik dengan dunianya sendiri bersama pembaca yang diibaratkan sebagai pasangannya.



**Gambar 4.** Kai dalam video musik *What Is Love* (Sumber: Youtube SM Entertainment)

Lagu *What Is Love* ini juga memiliki video musik, disana anggota yang bernama Kai yang juga anggota yang mewakili bab ini melakukan tarian dengan dikelilingi kursi, disini kursi merupakan benda mati yang tidak bergerak karena disana hanya dia yang bergerak seakan-akan waktu melambat bahkan terhenti. Kai juga melakukan tarian berpasangan, namun tidak seperti tarian berpasangan yang normal dia melakukan tarian itu dengan sebuah jaket yang mewakili penonton, dalam buku ini pembaca juga seakan-akan diajak masuk ke dalam cerita melalui uluran tangan.

### Mid Shot

Secara Keseluruhan pengambilan gambar jenis *mid shot* muncul sebanyak 8 kali, yakni pada bab IV yang merepresentasikan lagu *Sing For You* sebanyak 3 kali, bab XII yang merepresentasikan lagu *Baby Don't Cry* sebanyak 1 kali, bab XIII yang merepresentasikan lagu *Stronger* sebanyak 3

kali, bab XIV yang merepresentasikan lagu *Peterpan* sebanyak 1 kali, dan yang terakhir adalah bab XVI yang merepresentasikan lagu *Walk On Memories* sebanyak 3 kali. Dengan begitu kemunculan paling banyak adalah sebanyak 3 kali pada tiap babnya.



**Gambar 5.** Angle *mid shot* dalam bab IV (Sumber: Hadyan, 2018)

Dari 3 gambar yang diambil dari bab IV: Chanyeol yang merepresentasikan lagu *Sing For You* terdapat persamaan yang mana tokoh utama membawa sebuah gitar. Dari ketiga gambar baik objek maupun *background* terlihat jelas. Objek digambarkan dari ujung kepala hingga bagian tengah tubuhnya. Gambar pertama tokoh utama sedang bermain gitar di dalam kereta. Disini warna dominan adalah warna coklat dan hijau keduanya adalah warna *earth tone*, seolah menunjukkan bahwa adegan itu diambil saat musim gugur. Gambar kedua tokoh utama sedang membawa gitar yang diletakkan pada tasnya saat dia sedang menyebrang jalan di waktu hujan, hal ini ditunjukkan dengan tokoh utama yang membawa sebuah payung dan warna ilustrasi yang didominasi warna biru gelap seperti terjadi hujan. Yang terakhir adalah tokoh utama yang sedang bermain gitar di ruangan, di belakang tokoh utama terdapat jendela yang membuat punggung tokoh utama terlihat lebih terang. Warna dominasi pada

ilustrasi ini adalah warna merah muda yang dapat dikaitkan dengan musim semi. Walaupun suasananya berbeda-beda, tokoh utama tetap bersama gitarnya.

Lagu *Sing For You* sendiri menceritakan tentang Seseorang yang berterima kasih pada pasangannya sehingga dia memainkan gitar dan menyampaikan perasaannya melalui lagu. Lagu ini tidak hanya bermakna untuk sepasang kekasih, tapi juga antara idola dan fansnya.



**Gambar 6.** Chanyeol dalam tour konser EXO'rDium in Hong Kong (Sumber: 열매의더기)

Pada gambar ilustrasi, Chanyeol memainkan gitar karena di dalam video klip dan beberapa konsernya juga memainkan gitar pada lagu *Sing for You*. Dalam Tur Konser EXO Planet #3: EXO'rDium terdapat sesi akustik yang mana EXO menyanyikan beberapa lagu yang dimainkan secara akustik, salah satunya lagu *Sing For You*. Diantara 9 anggota, hanya Chanyeol dan Lay yang memainkan gitar selama sesi itu, sedangkan anggota lainnya hanya bernyanyi. Namun Lay tidak dapat mengikuti semua tur konser dikarenakan hiatus, oleh karena itu Chanyeol yang paling banyak memainkan gitar sepanjang tur mereka pada tahun 2016 hingga 2017.

### Medium Close Up

Pengambilan gambar jenis *medium close up* secara keseluruhan memiliki total 26 gambar dan bab yang memiliki jenis pengambilan gambar *medium close up* terbanyak adalah bab XIII : Lay yang meninterpretasikan lagu *Stronger* dengan jumlah 5 gambar.



**Gambar 7.** Angle *medium close up* dalam bab XIII (Sumber: Hadyan, 2018)

Pada gambar diatas, gambar pertama merupakan gambar pembuka bab, terlihat tokoh utama sedang melamun dengan berpangku tangan. Wajah dan ekspresi tokoh utama terlihat jelas dan juga *background* dibelakangnya juga masih terlihat walau tidak mendetail, hanya terlihat sebuah piano. Sedangkan gambar kedua merupakan mimpi dari tokoh utama. Disana tokoh utama bermimpi bahwa dia tenggelam dan ada seseorang yang mengulurkan tangannya untuk menolong dia. Oleh karena itu dari gambar kedua hingga gambar kelima digambarkan secara bertahap bagaimana kedua tangan itu saling meraih dan menyelamatkan tokoh utama sebelum tenggelam. Pada gambar kedua hingga kelima *background* berwarna hitam pekat yang menggambarkan bahwa tubuh itu sedang berada dalam lautan dalam, semakin dalam laut semakin pekat juga warnanya. Lautan dalam dapat digambarkan sebagai kegagalan.

Lagu *Stronger* sendiri memiliki makna dimana penyanyi dan pendengar yang saling menguatkan, baik saat salah maupun kalah tapi mereka saling menguatkan dan memberi kekuatan. Hal ini diperkuat dengan penggalan lirik “tiap kali aku gagal, tiap kali aku jatuh, beri aku kekuatan agar aku bisa menjadi lebih kuat, tiap

kali aku ragu, tiap kali aku kehilangan, kamu membuatku berkembang lebih baik lagi”. Jika ilustrasi diatas dimaknai, dimana sang tokoh utama sedang berada dalam masa sulitnya pada saat itulah seseorang mengulurkan tangan kepadanya untuk menolong. Jatuh ke laut diibaratkan dengan kegagalan dan tangan itu berusaha untuk membantu sang tokoh utama untuk naik ke permukaan atau bangkit dari kegagalan.

### Close Up

Jenis pengambilan gambar secara *close up* memempati jenis terbanyak selain *long shot* yang mana kedua jenis tersebut sama-sama memiliki sebanyak 28 gambar ilustrasi. Bab yang memiliki gambar *close up* terbanyak adalah bab XIV: Xiumin yang merepresentasikan lagu *Peterpan*. Bab ini memiliki jenis pengambilan gambar *close up* sebanyak 4 gambar ilustrasi.



**Gambar 8.** Poster Peterpan tahun 1953 (Sumber: Walt Disney Productions)

Lagu *Peterpan* diinspirasi oleh kisah klasik dari tokoh Peterpan dan dunia Neverlandnya. Pada dunia Neverland, sosok Peterpan digambarkan dengan seorang anak laki-laki yang tidak ingin beranjak dewasa, seakan-akan waktu terhenti di masa paling menyenangkan. Peterpan selalu ditemani oleh seorang peri kecil bernama Tinkerbell, bersama mereka menciptakan banyak keajaiban di dunia Neverland. Dalam lagu *Peterpan* terdapat lirik yang berbunyi “aku akan pergi menemukanmu di Neverland, mengikuti Tinkerbell yang dikirim dari kenangan, disana aku dan kamu tersenyum bersama, aku adalah Peterpan abadi, pria yang menghentikan waktu, aku mungkin ceroboh namun aku sangat

mencintaimu, dan aku akan berlari kepadamu”. Dalam lagu ini *Peterpan* diibaratkan sebagai EXO dan Tinkerbell adalah penggemar dari EXO atau yang biasa disebut EXO-L.



**Gambar 9.** Angle *close up* dalam bab XIV  
(Sumber: Hadyan, 2018)

Gambar pertama menceritakan awal dari cerita dimana sang tokoh utama memandang ke arah luar ruangan dengan ekspresi takjub. Gambar kedua sang tokoh utama sudah berada di suasana yang berbeda dengan *background* berwarna hijau, yang diinterpretasikan sebagai pepohonan yang ada di Neverland. Tokoh utama mengeluarkan ekspresi kagum serta takjub dengan perpindahannya ke tempat lain. Pada gambar ketiga sang tokoh utama terlihat tertidur, dimana kepalanya menempel pada lengan dan matanya tertutup, disini tokoh utama terlihat tertidur dengan pulas. Yang terakhir adalah gambar ke empat, disini tokoh utama terlihat sudah terbangun dari tidurnya, disini diperlihatkan ekspresi seakan mengenang sesuatu, yang mana pada gambar sebelumnya ditampilkan bunga yang diperolehnya dari Neverland. Hal ini seakan sang tokoh utama sedang mengenang masa indahny saat mengunjungi Neverland.

### **Extreme Close Up**

Jenis pengambilan gambar *extreme close up* dalam buku ini muncul sebanyak 11 kali. Untuk bab yang paling banyak mengandung jenis pengambilan gambar ini adalah bab XI : Baekhyun yang menginterpretasikan lagu *What If*, disini pengambilan gambar jenis *extreme close up* muncul sebanyak 3 kali.



**Gambar 10.** Angle *extreme close up* dalam bab XI  
(Sumber: Hadyan, 2018)

Pada bab ini bagian yang menonjolkan mata tokoh utama muncul sebanyak 3 kali. Namun tidak seperti mata normal, mata ini seakan-akan hadir ditengah-tengah langit dengan dikelilingi bintang dan benda-benda luar angkasa. Mata pertama terlihat menatap secara normal, mata kedua hanya terbuka setengah seakan-akan mata pertama hendak menutup mata dan mata yang terakhir memejamkan mata dan juga dibarengi oleh menitikkan air mata. Dari ketiga gambar ini dapat disimpulkan bahwa gambar ilustrasi ini ingin menonjolkan ekspresi kesedihan.

Dalam lagu *What If* terdapat sepenggal lirik lagu yang berisi “ dua mata yang memandang satu sama lain, yang satu lagi mata yang kecewa, kedua mata tertutup rapat, mata yang terlambat menyadari bahwa kehilangan dirimu, aku menyesal lagi dan lagi, melihatmu dengan perasaan ini”. Lagu ini menceritakan kekecewaan seseorang yang telah berpisah, dimana dia merasa menyesal bahwa bukan dia yang bisa berada di sisi pasangannya dan kini dia hanya bisa menyimpan kenangan bersama pasangannya sendiri. Lagu ini terkesan sedih karena merupakan lagu tentang perpisahan dan penyesalan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis konten yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis pengambilan gambar dapat mempengaruhi makna

dari sebuah ilustrasi. Pengambilan gambar secara *long shot* lebih menonjolkan kepada *background* dan suasana, dimana kita dapat merasakan bagaimana keadaan sebuah cerita, dimana letak pengambilan cerita hingga mengetahui situasi yang dihadapi oleh seorang karakter. Jenis pengambilan gambar *full shot* juga hampir sama dengan pengambilan *long shot*, yang membedakannya adalah karakter ditampilkan secara lebih jelas seluruh badan, gestur karakter, sedang melakukan apa, akan lebih terlihat walau begitu *background* tetap ditampilkan dengan jelas. Pengambilan gambar jenis *medium shot* dan *mid shot*, karakter akan lebih ditonjolkan daripada *background*, namun *background* juga masih terlihat. Disini apa yang karakter lakukan, gestur badan dan ekspresi karakter lebih terlihat. Pada *medium close up*, *background* sudah tidak mendominasi dan karakter akan lebih terlihat ekspresi maupun apa yang sedang dilakukannya. Begitupun dengan *close up*, disini ekspresi lebih ditonjolkan untuk mengetahui apa yang sedang terjadi pada karakter, apakah terkejut, sedih, bahagia, dan lain sebagainya. Terakhir adapun *extreme close up* yang semakin menyorot bagian tertentu misalnya mata, tangan, mulut, atau juga yang lain. Penggambaran secara lebih mendetail ini untuk memperkuat cerita yang ada.

Dalam buku *Romantic Universe* ditemukan semua jenis teknik pengambilan gambar, mulai dari *long shot*, *full shot*, *medium shot*, *mid shot*, *medium close up*, *close up* serta *extreme close up*. Semua jenis pengambilan gambar ini membantu pembaca untuk memahami narasi dan cerita yang disampaikan oleh penulis melalui ilustrasi. Setiap ilustrasi yang ada mempunyai makna tersendiri dan saling menjelaskan satu sama lain yang akhirnya membentuk suatu cerita yang mampu dipahami oleh pembaca. Buku *Romantic Universe* sendiri ditujukan untuk kalangan remaja hingga dewasa terutama kalangan penggemar *boygroup* EXO. Dikarenakan cerita, narasi serta ilustrasinya tersampaikan secara tersirat, sehingga dibutuhkan pemahaman lebih mendalam untuk mengetahui maksud sebenarnya dari penulis salah satunya dengan mengkaitkan gambar ilustrasi dengan lagu yang akan diinterpretasikan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah tidak hanya meneliti berdasarkan satu teori saja melainkan secara keseluruhan dan lebih

mendalam. Makna ilustrasi dapat disampaikan dalam berbagai teori seperti halnya pengambilan gambar maupun warna. Semakin banyak teori yang dikulik maka semakin lengkap dan mendetail makna yang disampaikan.

## REFERENSI

- Bonafix, D.N. 2011. Videografi : Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *Jurnal Humaniora* Vol.2 No.1 April 2011: 845-854.
- Bortoli, M. D., Maroto, J. 2001. *Colours Across Cultures: Translating Colours in Interactive Marketing Communication*. University of Paisley: European Languages and Implementation of Communication and Information Technologies (Elicit) Conferences.
- Colorcodedlyrics.com. 18 Juli 2017. "EXO-Walk On Memories (기억을 걷는 밤) . diunduh pada 26 juni 2022 dari <https://colorcodedlyrics.com/2017/07/18/exo-walk-memories-gieogeul-geodneun-bam/>
- Colorcodedlyrics.com. 23 Juni 2016. "EXO-Stronger" diunduh pada 29 juni 2022 dari <https://colorcodedlyrics.com/2016/06/23/exo-stronger/>
- Colorcodedlyrics.com. 3 Juni 2013. "EXO-K – Peter Pan (피터팬)". Diunduh pada 29 juni 2022 dari <https://colorcodedlyrics.com/2013/06/03/exo-k-peter-pan-piteopaen/>
- Colorcodedlyrics.com. 30 Maret 2015. "EXO-K – What If...(시선 둘, 시선 하나). Diunduh pada 29 juni 2022 dari <https://colorcodedlyrics.com/2015/03/30/exo-k-what-if-siseon-dul-siseon-hana/>
- Colorcodedlyrics.com. 5 September 2017. "EXO-Sweet Lies". Diunduh pada 28 juni 2022 dari <https://colorcodedlyrics.com/2017/09/05/exo-sweet-lies/>
- Hadyan, D. 2018. *Romantic Universe: A Journey Across Our Heart*. Jakarta: Bukune.
- Hazrierin. 2012. *K-POP Attack! All You Want To Know About Korean Pop*. Jakarta : Penerbit Noura Books.
- Korea.net. (2020). "Hallyu (Korean Wave)" diunduh pada tanggal 7 maret 2022, dari

- <https://www.korea.net/AboutKorea/Culture-and-the-Arts/Hallyu>
- Kurniasih, W. (2022). “11 Arti Warna Psikologi dan Filosofinya” diunduh pada tanggal 5 juli 2022, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/arti-warna-dalam-psikologi-dan-filosofinya/>
- Monica., Luzar, L.C. 2011. Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Jurnal Humaniora* Vol.2 No.2 : 1084-1096.
- Muthmainah, R.N., Wulan, N.S. Analisis Konten dan Nilai Religius Dalam Komik Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK). *Jurnal Riksa Bahasa* Vol.2, No.1 Maret 2016.
- Nunun, N., Wirza, Y., Noorman, R.S. Analisa Konten Visual dalam Kategori Gender. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Volime 20, Nomor 2, 294-304.
- Purba, J.A. 2013. Shooting Yang Benar! Jadikan Video Anda Sekelas Videografer Profesional. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Purbasari, M., Jakti, R.A.D.K.I.K. 2014. Warna Dingin Si Pemberi Nyaman. *Jurnal Humaniora* Vol.5 No.1 1 April 2014:357-366.
- Putra, R.W. 2021. Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, M.I., 29 Agustus 2021. Pengertian Ilustrasi dan Jenis-jenis Gambarnya. Diunduh pada tanggal 23 maret 2022, dari <https://tirto.id/pengertian-ilustrasi-dan-jenis-jenis-gambarnya-gi2q>
- Rapi, M. 2016. Memahami Konsep dan Prinsip Gambar Perspektif. Makassar: Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sanni, M.I., Dian.Y., Ramdhan. Pemanfaatan Angle Fotografi Pada Foto Dokumentasi. *CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)*, 2(1), 24-31.
- Sarwono, J., Lubis, H. 2007. Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Setiawan, H.W., Damajanti, I., Sunarto, P. 2006. Telaah Atas Ilustrasi Buku Roesdi djeung Misnem sebagai Bacaan Murid-Murid Sekolah Rakyat di Jawa Barat sebelum Perang Dunia II. *Jurnal Visua Art* Vol.1 D, No.3, 2007, 346-363. Bandung: ITB.
- Soewardikoen, D.W. 2019. Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Penerbit PT KANISIUS.
- Utari, I. (2019). Menggambar Ilustrasi. Diunduh pada 5 juli 2022 dari <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Budaya%20Ilustrasi-BB/Topik-3.html>